

REUTERS

Kodim 0702/Purbalingga Rotasi dan Alih Tugas Tiga Perwiranya

Satria Ferry - PURBALINGGA.REUTERS.CO.ID

Jan 12, 2022 - 02:32



UCAPAN SELAMAT : Dandim 0702/Purbalingga Letkol Inf Dipo Sabungan Lumban Gaol saat memberikan ucapan selamat kepada perwira yang melaksanakan rotasi jabatan dan alih tugas satuan (Foto: Pendim 0702/Purbalingga)

PURBALINGGA – Mengawali Tahun 2022, sebanyak 2 orang Perwira Pertama dari Kodim 0702/Purbalingga dirotasi jabatannya serta 1 orang Perwira Pertama melaksanakan alih tugas. Kegiatan ini ditandai dengan pelaksanaan Acara Korp

Raport Serah Terima Jabatan dan Alih Tugas yang dipimpin langsung oleh Dandim 0702/Purbalingga Letkol Inf Dipo Sabungan Lumban Gaol dan diikuti oleh para Danramil jajarannya, perwakilan anggota dan Ketua Persit KCK Cabang XVII Purbalingga Ny. Magda Dipo Sabungan Lumban Gaol beserta perwakilan pengurus Persit dengan mengambil tempat di Aula Makodim 0702/Purbalingga, Selasa (11/1/2022).

Adapun tiga Perwira Pertama tersebut yaitu Kapten Arm Mindoko yang sebelumnya menjabat Danramil 08/Bobotsari kini menjabat sebagai Danramil 06/Kemangkon, Kapten Inf Imam Tabiin yang semula menjabat Pama Yonif 406/CK selanjutnya menjabat sebagai Danramil 08/Bobotsari dan Letda Inf Abdul Haris Mardjuki Perwira Pertama Kodim 0702/Purbalingga melaksanakan alih tugas sebagai Pama Sansidam IX/Udayana.

Menurut Dandim dalam amanatnya, rotasi dan alih tugas bagi prajurit TNI AD adalah merupakan hal yang biasa dilaksanakan guna mendukung kebutuhan organisasi satuan serta penyegaran kembali struktural organisasi.

"Hal biasa terjadi di tubuh TNI AD maupun organisasi lainnya, diharapkan melalui rotasi jabatan dan alih tugas seperti ini maka tugas dan kinerja sebagai prajurit yang profesional akan semakin baik dan akan meningkatkan kinerja serta profesionalismenya dalam melaksanakan tugas," kata Dandim.

Selanjutnya diungkapkan Dandim, dengan dihadapkan situasi dan kondisi di tempat yang baru khususnya kepada Danramil yang dirotasi ia berpesan agar segera menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang baru. Laksanakan koordinasi secara baik dengan Forkopimcam, tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda maupun institusi pemerintah lainnya. Dengan metode tersebut kita dapat mencegah dan menangkal sedini mungkin setiap gejolak yang dapat timbul di wilayah.

"Agar tercipta kondisi yang aman dan kondusif sehingga dapat turut mendukung pemerintah daerah dalam menyukseskan program kerja dan pembangunan di wilayah," pungkasnya.

Dipihak lain, Letda Inf Mardjuki yang melaksanakan alih tugas di Sansidam IX/Udayana saat dikonfirmasi menuturkan jika dirinya sebagai seorang prajurit harus siap ditempatkan dimana saja sesuai dengan perintah komando atas yang diberikan kepadanya.

"Sebagai prajurit harus siap ditempatkan dimana saja karena itu telah menjadi doktrin kami TNI," ungkapnya. (SF)